

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gronjong Wariti merupakan objek wisata air yang memanfaatkan aliran air sungai. Objek wisata Gronjong Wariti mempunyai nuansa desa yang sangat kental dan menyuguhkan banyak fasilitas seru yang tidak hanya cocok untuk dikunjungi sebagai tempat wisata tetapi juga sarana edukasi bagi anak-anak. Fasilitas pendukung yang tersedia, seperti spot foto, toilet, mushola, layanan informasi, tanah lapang untuk kegiatan kelompok, dan balai untuk tempat pertemuan. Berdasarkan penggolongan objek wisata, Wisata Gronjong Wariti merupakan objek wisata dan daya tarik minat khusus, karena Wisata Gronjong Wariti membuka kunjungan untuk umum yang ingin berkunjung ke wisata tersebut dan banyak sekali hiburan yang disediakan di tempat ini, mulai dari wahana hiburan, warung-warung yang menjual jajanan pasar tradisional, dan tempat karaoke.
2. Keberadaan objek wisata Gronjong Wariti berperan dalam memberdayakan masyarakat karena melibatkan semua masyarakat Desa Mejono, yaitu setidaknya 75 KK masyarakat di sekitar sungai. Keterlibatan semua masyarakat Desa Mejono berdampak pada terwujudnya tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Perbaiki kelembagaan. Kemampuan, keberanian dan tekad yang kuat yang dimiliki Bapak Riyadi dapat mampu memberdayakan masyarakat, karena secara langsung dapat mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam membersihkan sungai dan saling bekerjasama dalam pengelolaan Wisata Gronjong Wariti.
- b. Perbaiki usaha. Berdirinya objek wisata ini, masyarakat dapat merasakan manfaat salah satunya adalah dapat membuka peluang usaha, sehingga pelaku usaha memperoleh manfaat secara nyata dan sebagai perbaikan bagi usahanya. Setiap warga Desa Mejono boleh mendirikan warung atau wahana di objek Wisata Gronjong Wariti.
- c. Perbaiki pendapatan. Dampak pemberdayaan masyarakat telah menghasilkan keuntungan karena dengan membuka peluang usaha maka pendapatan masyarakat dapat mengalami peningkatan sehingga dapat membantu perekonomian warga Desa Mejono.
- d. Perbaiki lingkungan. Dampak pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari perbaikan lingkungan dimana awal mula Wisata Gronjong Wariti ini adalah sungai yang kumuh dan banyak sampah, karena kebiasaan masyarakat yang sering membuang sampah ke sungai, namun dengan adanya inisiatif dari salah satu warga yang mampu memberdayakan masyarakat untuk pembersihan sungai, maka lingkungan yang bersih dan sehat dapat terwujud.
- e. Perbaiki kehidupan. Akibat dari lingkungan dan pendapatan yang lebih baik, maka standar kehidupan masyarakat Desa Mejono akan meningkat

pula. Pendapatan yang diperoleh pekerja di Wisata Gronjong Wariti dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Mejono karena masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari yang lebih baik dari sebelumnya.

- f. Perbaikan masyarakat. Peningkatan standar kehidupan masyarakat Desa Mejono dapat memperbaiki kehidupan masyarakat. Perubahan yang terjadi pada masyarakat setelah adanya objek wisata Gronjong Wariti, yaitu berkurangnya masalah kenakalan remaja di Desa Mejono, menjadikan peluang usaha, membantu biaya pendidikan, mempunyai gedung untuk tempat rapat dan pertemuan, menambah pendapatan, membantu beban hutang, membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta memenuhi keinginan pribadi.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas maka terdapat saran yang disajikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi pengelola wisata hendaknya terus berinovasi menciptakan wahana baru dan membuat dekorasi wisata yang lebih menarik sehingga menarik para pengunjung yang ingin datang ke wisata tersebut, serta bertujuan untuk masa depan Gronjong Wariti ke depannya.
2. Bagi pemerintah desa seharusnya mendukung penuh bagi kemajuan wisata, seperti memberikan bantuan modal maupun perbaikan fasilitas dan infrastruktur objek wisata agar lebih memadai.